

FINGER PAINTING SEBAGAI UPAYA PENGENALAN WARNA DAN PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK PAUD MANTRIWIRYA SURABAYA

Galuh Kartika Dewi

PGSD STKIP PGRI Sidoarjo
galuhkartika86@gmail.com

Anggralita Sandra Dewi

PGSD STKIP PGRI Sidoarjo
akusandradewi1989@gmail.com

Eni Nurhayati

PGSD STKIP PGRI Sidoarjo
eninurhayati188@gmail.com

Ery Rahamawati

PGSD STKIP PGRI Sidoarjo
eryrahmawati521@gmail.com

Abstrak

Periode sensitif atau masa peka pada anak usia 3 – 6 tahun merupakan periode yang mempunyai fungsi tertentu yang perlu distimulus, diarahkan sehingga diharapkan tidak terhambat dalam perkembangannya. Stimulus yang tepat pada anak masa pertumbuhan tentu memiliki dampak yang sangat baik pada perkembangannya. Pada tahap ini perkembangan baik pada kognitif, emosi, bahasa, dan sensomotorik. Pada tiap perkembangan tersebut masing-masing perkembangan memiliki peran yang penting pada masing-masing aspeknya. Perkembangan motorik halus dapat diidentifikasi melalui kegiatan menggambar, menggunting. Hasil menggambar pada anak dengan kemampuan motorik halus mampu menggambar gambar yang sederhana dan mampu untuk mengenal warna. Permasalahan pada anak PAUD Mantriwiryia adalah kurang berkembangnya motorik halus anak karena kurangnya kegiatan yang bersifat langsung dan visual. Sebagai bentuk peningkatan kreativitas anak pada masa pertumbuhan maka perlu dilakukan berbagai stimulus yang tepat, finger painting merupakan cara untuk mengasah perkembangan motorik halus anak serta dalam pengenalan warna dasar dan primer. Manfaat yang bisa diambil dalam upaya peningkatan kemampuan perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan finger painting, bagi anak PAUD Mantriwiryia yang terlibat sebagai subjek penelitian mempunyai keterlibatan langsung terhadap perubahan kognitif anak-anak tentang warna serta kemampuan perkembangan motorik halus anak, serta untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas guru serta ide-ide yang baru dalam menciptakan suasana dan minat belajar anak di sekolah PAUD Mantriwiryia.

Kata Kunci: Finger Painting, Pengenalan warna, Motorik halus, PAUD

Abstract

The sensitive period or sensitive time for children 3 - 6 year old has certain functions.it must be stimulated and directed, so that isn't expected to be hampered in its development. The right stimulus is good for the children growth , in this stage including cognitive, emosional, language, and their sensory. In each development has important an role for each aspect. Fine motor development can be identified.through drawing and cutting activities.The children who has fine motor skills are able to draw simple picture and recognize color as the result of drawing. The problem for PAUD

Mantriwiry children is the lack of fine motor development in children due to the lack of direct and visual activities. As a form of increasing children's creativity during their growth period, it is necessary to do various stimuli. Finger print is a way to hone children's fine motor development as well as in of basic and primery colors. The benefits that can be taken in an effort to increase the ability of children's fine motor development with finger painting activities, for PAUD Mantriwiry children who are involved as research subjects have direct involvement in children's cognitive changes about color and children's fine motor development abilities, as well as to improve teacher creativity. as well as new ideas in creating an atmosphere and interest in learning for children at the Mantriwiry PAUD school

Keywords: Finger Painting, Color recognition, Fine motoric, PAUD

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang anak dipengaruhi berbagai hal yang mampu mendukung atau pun menghambat perkembangannya. Meskipun dalam hal stimulus sama, namun perkembangan anak juga berbeda-beda berdasarkan karakteristik anak tersebut. Pertumbuhan periode emas otak anak mengalami perkembangan yang sangat baik. Keadaan yang sangat baik ini dapat diberikan berbagai stimulus positif kepada anak.

Perkembangan anak usia dini yang dipelajari berdasarkan perkembangan yaitu perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan bahasa, dan perkembangan sensorik motorik. Meskipun memiliki kategori yang sama, perkembangan pada setiap anak memiliki karakteristik tersendiri. Dalam perkembangan pembelajaran anak memiliki penyerapan masing-masing, sehingga pemerolehan setiap anak memiliki hasil yang berbeda-beda. Usia anak sekitar 3-6 tahun merupakan periode yang sangat kritis pada masukan-masukan dan peniruan atau masa yang sangat sensitif, yang berarti pada periode tersebut harus mendapatkan stimulus yang tepat, sehingga ketika anak diarahkan pada perkembangan yang positif mampu melewati dengan tepat pada proses perkembangannya (Indraswari : 2012).

Proses perkembangan yang membutuhkan arahan atau stimulus tepat pada anak masa pertumbuhan tentu memiliki dampak yang sangat baik pada perkembangannya. Pada tahap ini perkembangan baik pada kognitif, emosi, bahasa, dan sensomotorik. Pada tiap perkembangan tersebut masing-masing perkembangan memiliki peran yang penting pada masing-masing aspeknya. Misalnya pada anak usia satu tahun, perkembangan yang sangat terlihat adalah anak mampu berjalan dan memanggil kata "mama". Pada perkembangan emosi anak juga memiliki kemauan, jika merasa panas, anak secara alami akan menangis. Tentu anak menangis bukan hanya dari satu sebab, secara natural anak akan menangis ketika anak merasakan panas disekitarnya. Motorik halus dan motorik kasar pada perkembangan anak merupakan kriteria yang ada pada perkembangan anak. Pada motorik kasar anak terlihat dari gerak dan aktifitas fisik. Pada perkembangan motorik halus, anak akan mulai berpikir mengenai fokus apa yang akan dikerjakan seperti menulis.

Santoso (2007: 2.9) anak pada umur 3-6 tahun merupakan fase dimana perkembangan anak disebut pada perkembangan anak usia dini, pada masa anak usia 3-6 tahun anak juga merupakan makhluk individu dan juga sebagai makhluk sosiokultural. Pada masa perkembangan anak sebagai makhluk sosiokultural juga memiliki perkembangan yang sangat fundamental, sehingga banyak bermunculan karakteristik yang teridentifikasi pada pertumbuhannya. Potensi yang dimiliki anak pada masa perkembangan ini sangatlah banyak. Setiap perkembangan anak dipengaruhi lingkungan sekitarnya. Lingkungan berperan penuh pada masa pertumbuhan anak. Meskipun setiap perkembangannya memiliki kriteria berdasarkan karakteristik anak itu sendiri. Meskipun stimulus yang diberikan sama, namun pada perolehannya berbeda. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan motorik anak. Meskipun usia sama, perolehan dampak dari stimulus berbeda-beda sesuai dengan daya tangkap masing-masing anak.

Proses pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang terdiri dari perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar. Pada perkembangan motorik kasar pada anak usia dini, memerlukan dan yang dominan pada perkembangannya adalah otot-otot anak seperti berlari, melompat, merangkak, dan bersepeda. Sedangkan pada perkembangan motorik halus memerlukan konsentrasi tinggi pada otak seperti keselarasan pada gerak tangan dan garis saat menggunting kertas (Indraswari : 2012). Menurut Susanto (2011 : 164) motorik halus adalah stimulus yang dilakukan orang pada pertumbuhan anak untuk mengembangkan gerakan kecil pada anggota tubuh, sedangkan berfokus pada penggunaan otak yang lebih besar, sehingga hasil yang diharapkan adalah kesesuaian yang cermat dengan apa yang dikerjakan oleh anak. Perkembangan motorik halus dapat diidentifikasi

memalui kegiatan menggambar, menggunting. Hasil menggambar pada anak dengan kemampuan motorik halus mampu menggambar gambar yang sederhana dan mampu untuk menggunting dengan lurus.

Sanggar Pusara (2010) mengatakan bahwa finger painting teknik dalam mewarnai dengan jari dan warna yang terdiri dari cat tanpa alat bantu seperti kuas. Finger painting kegiatan yang dilakukan untuk perkembangan proses imajinasi pada diri seseorang, memoles dan menstimulus motorik halus pada anak yang dikhususkan pada seni rupa tentang pencampuran warna. Pada praktek finger painting pada kegiatan ini menggunakan cat yang aman untuk kulit dan terdiri dari beberapa warna dasar yang nantinya akan dicampurkan dan ditempelkan dengan tangan serta dilekatkan pada buku gambar, sehingga hasil dari pencampuran dan lukisan yang dihasilkan sangat original dan asli. Lukisan unik dan orisinal merupakan ciri khas dari perkembangan anak.

Berdasarkan observasi yang ditemui saat praktek di lapangan, lebih tepatnya di PAUD Mantriwiry Surabaya. Pada proses pelaksanaan kegiatannya, perkembangan motorik halus anak belum maksimal sehingga diberikan diberikan kegiatan finger painting. proses Finger painting merupakan sebuah hasil seni dalam melukis

Dengan jari-jari Finger painting merupakan kegiatan yang sesuai untuk mulai diterapkan dan dikenalkan pada Anak Usia Dini antara umur 3-6 tahun yang merupakan usia dimana sangat produktif. Permainan finger painting untuk mengasah perkembangan motorik dan proses perkembangan kreatifitas anak. Teknik yang digunakan adalah teknik spontan dengan mencampur warna dasar dengan jari dan diletakkan pada buku gambar, sehingga tidak ada teknik khusus pada proses kegiatan finger painting ini. Proses kegiatan ini diharapkan sebagai proses eksplorasi dan perkembangan diri anak atas perubahan-perubahan warna yang tercampur.

PAUD mantriwiry Surabaya merupakan PAUD binaan yang ada di Surabaya sebagai sarana perkembangan anak-anak di kampung. Tujuan dibentuknya PAUD Mantriwiry dipengaruhi oleh perkembangan anak di sekitar memiliki kegiatan dan aktivitas yang terarah. Karena kurangan lahan bermain dan orang tua tidak banyak waktu untuk menemani anak-anak bermain karena kesibukan, selain itu juga dipengaruhi oleh kurangnya jenis mainan edukasi untuk stimulus perkembangan anak. Maka dibentuklah PAUD Mantriwiry sebagai PAUD binaan yang memiliki kegiatan dan tujuan yang terarah untuk perkembangan kearah positif untuk anak-anak sekitar lingkungan.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah finger painting untuk mengasah motorik halus anak dan pengenalan warna untuk anak PAUD Mantriwiry adalah Kurang tumbuh kembangnya motorik halus anak. Sebagai bentuk peningkatan kreativitas anak pada masa pertumbuhan maka perlu dilakukan berbagai stimulus yang tepat.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengembangkan motorik halus anak melalui Kegiatan finger painting di PAUD Mantriwiry Surabaya. Manfaat dari kegiatan finger painting ini ialah sebagai upaya meningkatkan kemampuan dari motorik halus dan kasar pada anak usia dini antara usia 3-6 tahun di PAUD Mantriwiry, sebagai upaya peningkatkan kreatifitas dan perkembangan ide-ide yang ada di anak usia dini, sebagai tambahan sarana dalam perkembangan kreatifitas bentuk kegiatan di PAUD Mantriwiry sebagai PAUD binaan, sebagai sarana perkembangan sumber daya manusia di Indonesia yang memiliki kualitas yang sangat baik dalam pertumbuhan di Indonesia.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat finger painting untuk mengasah motorik halus anak dan pengenalan warna dilaksanakan di PAUD Mantriwiry Surabaya pada tanggal 15 Maret 2021 hingga 15 April 2021. Tim pengabdian merupakan dosen prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Sidoarjo. Sasaran kegiatan ini adalah anak usia 3 sampai 6 tahun PAUD Mantriwiry Surabaya dengan jumlah 23 anak. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ada tiga tahap yang harus dilalui dalam kegiatan ini yakni: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap evaluasi keberlanjutan program.

Pada kegiatan perencanaan diawali dengan perizinan kegiatan kepada pihak lembaga, observasi untuk meninjau lokasi, analisis kebutuhan anak, menentukan tema, tujuan, dan perancangan materi kegiatan serta mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Adapun tema yang dipilih adalah pengembangan motorik halus anak. Tujuan pelaksanaan program adalah mengasah motorik halus dan pengenalan warna pada anak usia 3 sampai 6 tahun. Materi yang dipilih ialah kegiatan finger painting dan pengenalan warna yang difokuskan pada pengembangan motorik halus anak. Peralatan serta bahan yang digunakan yaitu cat khusus untuk finger painting tiga warna primer (merah, kuning, dan biru), palet untuk tempat cat, kuas untuk mencampur warna, dan kertas sebagai media melukis. Setelah perencanaan selesai dibuat, dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi kepada pihak lembaga PAUD Mantriwiry untuk dilanjutkan pada tahap pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan kegiatan pengembangan motorik halus dan pengenalan warna melalui finger painting dengan menggunakan cat dengan bahan yang aman digunakan oleh anak. Kegiatan terdiri atas dua bagian, kegiatan pertama yaitu pengenalan warna dengan mencampurkan warna-warna primer. Kegiatan yang kedua finger painting yaitu melukis dengan jari menggunakan cat warna di atas kertas. Berikut tahapan kegiatan pelaksanaan adalah:

Tabel 1 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Nara Sumber
1.	Kegiatan Pengenalan Warna	15 Maret 2021	Eni Nurhayati, S.Pd.,M.Pd Ery Rahmawati, S.Pd.,M.Pd Tim Pelaksana
2.	Kegiatan <i>Finger Painting</i>	5 April 2021	Anggra Lita Sandra Dewi,S.Pd.,M.Pd Galuh Kartika Dewi,S.Pd.,M.Pd Tim Pelaksana

Pada tahap evaluasi, dilaksanakan dengan mengukur keberhasilan program dengan menilai hasil karya anak dan pengamatan kegiatan anak serta menentukan untuk keberlanjutan program selanjutnya yang sesuai dengan kebutuhan PAUD Mantriwiryia. Selain itu, pada tahap ini tim juga menyusun laporan kegiatan finger painting untuk mengasah perkembangan motorik halus anak dan pengenalan warna untuk anak PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di usia dini seorang anak yang sedang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat sehingga dapat pula dikatakan sedang mengalami lompatan perkembangan dalam hidupnya. Ini terjadi karena dalam masa ini merupakan kesempatan emas bagi mereka untuk belajar memaksimalkan kemampuan dan kepekaan mereka sesuai dengan tingkat perkembangannya. karena perkembangan yang luar biasalah itu dikatakan sebagai "golden age". oleh karena itu kesempatan ini wajiblah diketahui oleh para orangtua agar tidak melewatkan kesempatan yang ada. Dalam perkembangan anak memiliki perilaku perkembangan yang beragam, berbagai macam potensi anak akan tumbuh dan mulai nampak dalam perkembangannya. Dalam perkembangan anak memiliki perilaku perkembangan yang beragam, berbagai macam potensi anak akan tumbuh dan mulai nampak dalam perkembangannya. Pengembangan motorik halus secara khusus bertujuan agar mengoptimalkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dalam menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya terutama koordinasi mata dan tangan.

Adanya masa pandemi Covid-19 menjadikan siswa hanya belajar secara online, sedangkan kegiatan pengasahan motorik halus jarang dilakukan oleh orang tua dan diperoleh informasi dari guru bahwasanya kebiasaan wali murid yang senantiasa membantu anaknya dalam melakukan kegiatan baik melukis maupun mewarnai di atas kertas membuat anak lebih tergantung kepada orangtuanya sehingga menimbulkan rasa malas dan akhirnya membiarkan orangtua mereka yang mengerjakannya. Bila diprosentasikan 15 anak dari 23 jumlah total anak atau 65 % masih dibantu orantuanya secara penuh. Kebanyakan alasan orangtua membatu anaknya adalah dikarenakan anak anak sering melukis ataupun mewarnai kertas gambar yang menghasilkan warna kurang bagus maupun coretan gambar yang diluar garis dalam pewarnaan sehingga membuat suatu gambar menjadi tidak indah atau bagus. Padahal kegiatan ini akan berdampak langsung dalam diri seorang anak tentang perkembangan potensi motorik halusnya sehingga dalam hal pengenalan warna serta pencampuran warna anak merasa risih ketika memegang cat air oleh karena itu kegiatan pengasahan dalam hal motorik halus penting dilakukan sebagai upaya mengenalkan anak dalam kegiatan finger painting serta melatih koordinasi motorik halusnya.

Dari kegiatan yang telah dilakukan oleh anak PAUD Mantiwiryia diketahui bahwa beberapa anak masih belum terbiasa untuk mengaplikasikan jari jemarinya dalam menorehkan lukisan. Kegiatan melukis dengan kuas dianggap lebih mudah dan rapi dibandingkan dengan goresan jemarinya. Perlu dipahami bahwa perkembangan motorik halus yakni gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan otot-otot kecil yang harus dkoordinasikan secara cepat. Keterampilan daya penglihatan (mata) dan tangan perlu diasah baik itu secara vertical, horizontal, miring kiri kanan, lengkung maupun lainnya harus dikembangkan.. Finger painting bermanfaat mengembangkan ekspresi melalui sebuah media lukis dengan gerakan tangan. mengembangkan imajinasi, kreasi,

melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi mata, melatih kecapakan mengkombinasi warna, memupuk perasaan keindahan serta kebahagiaan dalam melukis dari hasil kegiatan finger painting yang sudah dilakukan di PAUD Mantawirya Surabaya tentang pengenalan kegiatan melukis dengan menggunakan jarinya atau disebut finger painting mereka dapat secara langsung merasakan sensasi memencet cat air yang nantinya akan mereka gunakan untuk melukis. jari jemari anak dalam kegiatan ini dapat melatih imajinasinya serta motorik halus untuk kreatif dalam menuangkan ide. Adapun manfaat yang didapat dalam kegiatan finger painting adalah sebagai media mencurahkan emosi rasa, alat bercerita, alat bermain, melatih daya ingatan, melukis dapat pula berpikir lebih komprehensif lagi. Kegiatan finger painting juga membantu mereka mengenalkan warna secara langsung. Belajar membuat pencampuran warna sesuai dengan imajinasi mereka. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan selama 1 bulan dan anak-anak PAUD antusias dan mereka mengalami pesatnya tingkat motorik halus yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka baik dari pengenalan warna yang mendasari sebuah lukisan, pencampuran warna serta kegiatan finger painting dengan mencampur warna dan melukiskan dengan jari menggunakan bahan cat cair



Gambar 1 : Kegiatan Pengenalan Warna

Dewi, dkk., Finger Painting sebagai ...



Gambar 2 : Kegiatan Pencampuran warna



Gambar 3 : Kegiatan Finger painting



Gambar 4 : Hasil anak-anak PAUD dalam kegiatan finger painting

Setelah keterlaksanaannya kegiatan keseluruhan finger painting tim pelaksana pengabdian Bersama para guru PAUD Mantriwiryia melakukan evaluasi dan refleksi pasca kegiatan dan keberlanjutan kegiatan pengabdian. Secara keseluruhan kegiatan ini berlangsung dengan baik dan anak-anak senang dengan kegiatan ini yang belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah mereka.

Tim pelaksana pengabdian dari PGSD STKIP PGRI Sidoarjo mengharapkan kegiatan dalam mengasah motorik halus pada anak selalu di laksanakan dalam kegiatan di sekolah serta di evaluasi sehingga tidak berhenti pada kegiatan ini saja, dan kegiatan ini tidak hanya materi saja tetapi bagaimana anak bisa langsung bersentuhan dan secara visual dapat memegang serta mempraktekkan dalam motorik halus yang penting untuk masa usia 2-5 tahun untuk perkembangan kognitif anak.

PENUTUP

Kegiatan *finger painting* sebagai upaya pengenalan warna serta pengembangan motorik halus merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan pada anak usia 3 – 6 tahun dikarenakan pengasahan motorik halus akan berhubungan dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Dan dari kegiatan yang di hasilkan anak-anak PAUD Mantriwiryian sangatlah bermanfaat hal ini dikarenakan anak-anak menjadi tidak takut untuk bermain kotor, tidak risih dengan benda yang cair dan berwarna serta anak-anak dapat mudah mengenal warna yang sudah tercampur dari warna dasar. Pengembangan potensi anak perlu untuk diasah. Dengan pemilihan pola asuh yg sesuai dan kegiatan yang mampu mengembangkan imajinasi anak perlu untuk ditingkatkan. *Golden age*, adalah sebutan bagi mereka yang sedang berkembang. Masa yang tak mampu terulang dan hanya terjadi sekali dalam seumur hidupnya.

Ucapan Terima kasih

Tim pelaksana pengabdian dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP PGRI Sidoarjo mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP PGRI Sidoarjo yang memberikan dukungan dengan pelaksanaan kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik, selain itu tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru PAUD Mantriwiryia Surabaya yang telah memberikan izin atas terselenggaranya kegiatan ini dan anak-anak PAUD Mantriwiryia yang mau mengikuti kegiatan ini dari awal samapi akhir. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dan menginspirasi guru serta anak-anak PAUD dan lebih antusias pada kegiatan pengembangan motorik selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Indraswari, Lolita. (2012). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama. *Jurnal Pesona PAUD* Vol.1.No.1 ISSN 2656-1271
- Montolalu. (2009). *Bermain dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta Nazir. 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Dewi, dkk., Finger Painting sebagai ...

Padmasari, Ayung Candra. (2022). Penerapan pembelajaran finger painting sebagai suatu proses kreatif dalam menggambar dan mewarna siswa TK Halimah 05 Banjararum Singosari Malang. UMM Press

Sanggar Pusara. (2010). Pembelajaran seni lukis menggunakan finger painting.
<https://sangarpusara.wordpress.com/>

Santoso, Soegeng. (2007). Dasar-Dasar Pendidikan Tk. Jakarta: universitas terbuka Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan anak usia dini. Jakarta : Kencana Prenada Media Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara

Yuliani Nuraini. (2013). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : PT Indeks.